

Dwi Nellyana¹⁾, Heliati Fajriah²⁾, Dewi Fitriani³⁾,

^{1,2&3}Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia

Email:dwinellyana14@gmail.com

Efektivitas Komunikasi Guru dan Orang Tua Melalui *WhatsApp Group* Dalam Pembinaan Nilai Karakter Anak Di TK Cinta Ananda Banda Aceh

Article Info

Article Information

Received : 16-03-2023

Revised :

Accepted : 16-03-2023

Kata Kunci: Komunikasi guru dan orang tua, *WhatsApp*, Karakter)

Abstrak :

Komunikasi guru dan orang tua adalah hal yang penting dalam dunia pendidikan. *WhatsApp group* adalah aplikasi yang mempermudah terjadinya komunikasi dalam pembinaan nilai karakter pada anak. TK Cinta Ananda sudah menerapkan komunikasi melalui *WhatsApp group*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara komunikasi guru dan orang tua melalui *WhatsApp group* dalam pembinaan nilai karakter anak. Nilai karakter merupakan suatu sifat atau sesuatu hal yang dianggap penting dalam pembinaan nilai karakter anak, khususnya nilai karakter disiplin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa, komunikasi guru dan orang tua melalui *WhatsApp group* efektif dalam pembinaan nilai karakter dengan rata-rata perolehan t_{hitung} sebesar 17,732 dan t_{tabel} 2,101. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Ada beberapa cara yang digunakan oleh guru dan orang tua untuk bertukar informasi di TK Cinta Ananda Banda Aceh terkait pembinaan nilai karakter disiplin pada anak yaitu melalui: (1) Pesan tertulis, guru menginformasikan pesan mengenai jadwal terkait kedisiplinan kepada orang tua. (2) Video, guru mengirim video terkait kedisiplinan dalam hal bertanggung jawab kepada orang tua (3) Foto, guru mengirimkan atau menginformasikan kepada orang tua saat anak melakukan tanggung jawab dan menaati peraturan, dan (4) Pesan suara yang terkait dengan karakter disiplin anak.

Abstract

Communication between teachers and parents is important in the world of education. *WhatsApp group* is an application that makes communication easier in developing character values in children. Cinta Ananda

Kindergarten has implemented communication via WhatsApp group. This research aims to find out how teachers and parents communicate via WhatsApp groups in developing children's character values. Character values are a trait or something that is considered important in developing children's character values, especially the character value of discipline. The research method used is a survey method with quantitative research. Data collection was carried out by distributing questionnaires and documentation. The research results show that communication between teachers and parents via WhatsApp groups is effective in developing character values with an average tcount of 17.732 and ttable of 2.101. So it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. There are several ways used by teachers and parents to exchange information at the Cinta Ananda Kindergarten in Banda Aceh regarding fostering discipline character values in children, namely through: (1) Written messages, the teacher informs parents about the schedule regarding discipline. (2) Videos, teachers send videos related to discipline in terms of being responsible to parents (3) Photos, teachers send or inform parents when children carry out responsibilities and obey rules, and (4) Voice messages related to children's disciplinary character .

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan proses penyampaian makna dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui media tertentu. Arif Anwar , (2010) Komunikasi guru dan orang tua adalah penyampaian pesan untuk menjalani hubungan baik dalam pembinaan nilai karakter anak. Komunikasi antara guru dan orang tua adalah hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Onong Uchjana Effendi, (2016)

Komunikasi guru dan orang tua yang efektif adalah mengadakan seminar yang melibatkan orang tua, guru menjadi sahabat orang tua, mampu menyelesaikan persoalan dengan bijak sana, bersikap sabar dan menerima komplain, jalani komunikasi secara online dan membuka ruang konsultasi. Adam, (2020) Salah satu cara agar guru bisa berkomunikasi dengan orang tua adalah dengan menggunakan *WhatsApp group*, supaya guru dapat memberikan kesempatan kepada orang tua untuk memantau pembinaan nilai karakter disiplin melalui *WhatsApp group*. Mulyasa, (2010)

WhatsApp group adalah sebuah aplikasi media sosial yang dirancang untuk memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi melalui berbagai fitur yang tersedia. Media sosial *WhatsApp group* merupakan salah satu program alat komunikasi antara guru dan orang tua dalam menjalani komunikasi dengan cepat dan mudah sehingga informasi apapun baik mengenai program, kegiatan, dan sebagainya dapat disampaikan melalui *WhatsApp group*. Bambang Mursita, (2008)

Bentuk komunikasi *WhatsApp group* adalah mengirim pesan, foto, vidioe dan audio. *WhatsApp* adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan internet. Edy Suryadi, dkk (2018)

WhatsApp juga memiliki hambatan atau kendala dalam akses internet yang kurang memadai, kurangnya interaksi tatap muka memberikan beberapa kecemasan bagi guru dan orang tua. *WhatsApp* dirancang untuk mempermudah penggunanya agar tetap terhubung dan dapat berkomunikasi dengan baik, menerima informasi kapan saja walaupun guru dan orang tua saling mempunyai kesibukan. Benny Hutahayan, (2019)

Pembinaan adalah suatu proses usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang baik. Nilai karakter adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama. Muchlas Samawi, dkk (2012). Pembinaan nilai karakter adalah proses usaha dalam membentuk perilaku agar terwujudnya karakter. Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan bagi anak agar mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuan, mengkaji nilai-nilai karakter sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Benny Hutahayan, (2019)

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan pada tanggal 12 November 2021 di TK Cinta Ananda Banda Aceh, sudah ada bentuk komunikasi antara guru dan orang tua dalam bentuk *WhatsApp group*. *WhatsApp group* ini digunakan untuk memberi tahu, mengingatkan dan mengarahkan sesuatu yang berkaitan dengan anak.

Sehingga peneliti ingin melihat efektif atau tidak dalam komunikasi guru dan orang tua melalui *WhatsApp group*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, berlokasi di TK Cinta Ananda Banda Aceh Jln. T. Chik Dipineung Raya, No. 49. Banda Aceh. Tujuan Penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui cara komunikasi guru dan orang tua melalui *WhatsApp group* dalam pembinaan nilai karakter anak di TK Cinta Ananda Banda Aceh.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan orang tua yang berjumlah 18 orang. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengampilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah guru dan orang tua. Maka dari itu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 orang

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan panduan angket, yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan agar bisa mengetahui cara komunikasi guru dan orang tua melalui *WhatsApp group* dalam pembinaan nilai karakter anak.

Table 1. Kriteria penelitian yang dipakai dalam angket

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Komunikasi guru dan orang tua	Komunikasi	a. Adanya pemahaman b. Adanya kesenangan c. Adanya tindakan d. Adanya pengiriman pesan
2	<i>WhatsApp Group</i>	<i>WhatsApp</i>	a. Adanya manfaat <i>WhatsApp</i> b. Adanya tujuan <i>WhatsApp</i>
3	Pembinaan Nilai Karakter Anak	Karakter Disiplin	a. Datang tepat waktu b. Menaati peraturan c. Merapikan mainan

Angket digunakan dalam mengumpulkan data untuk mengukur komunikasi guru dan orang tua melalui *WhatsApp group* dalam pembinaan nilai karakter anak. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik sebagai berikut: uji normalitas dan uji homogenitas, uji t dan uji hipotesis

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, berlokasi di TK Cinta Ananda Banda Aceh Jln. T. Chik Dipineung Raya, No. 49. Banda Aceh.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan orang tua yang berjumlah 18 orang. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengampilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah guru dan orang tua. Maka dari itu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 orang

Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan panduan angket, yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan agar bisa mengetahui cara komunikasi guru dan orang tua melalui *WhatsApp group* dalam pembinaan nilai karakter anak.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik sebagai berikut: uji normalitas dan uji homogenitas, uji t dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil yang di dapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan hasil dari pembagian angket yang dibagikan kepada guru dan orang tua. Berikut adalah hasil pengukuran angket:

Hasil pengukuran dengan Indeks Persentase

Pernyataan	Skala		Persentase (%)	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Pernyataan 1	16	2	86,6%	13,3%
Pernyataan 2	15	3	83,3%	16,7%
Pernyataan 3	18	0	100%	00%
Pernyataan 4	18	0	100%	00%
Pernyataan 5	17	1	90%	10%
Pernyataan 6	18	0	100%	00%
Pernyataan 7	18	0	100%	00%
Pernyataan 8	15	3	75%	25%
Pernyataan 9	18	0	100%	00%
Pernyataan 10	18	0	100%	00%
Pernyataan 11	18	0	100%	00%
Pernyataan 12	18	0	100%	00%
Pernyataan 13	12	6	70%	30%
Pernyataan 14	14	4	80,5%	20%
Pernyataan 15	16	2	87,5%	12%
Pernyataan 16	9	9	50%	50%
Pernyataan 17	16	2	87,5%	12,5%
Pernyataan 18	18	0	100%	00%
Pernyataan 19	18	0	100%	00%
Jumlah	326	34	12,85%	1,47%
Rata-rata	16,3	1,7	12,85%	1,47%

Tabel di atas merupakan hasil dari penelitian tentang komunikasi guru dan orang tua melalui *WhatsApp group* dalam pembinaan nilai karakter anak. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa banyaknya responden yang menjawab “Ya” dari 19 pertanyaan dengan rata-rata sebesar 12,85% dan hasil persentase dari jawaban responden yang menjawab “Tidak” dengan rata-rata sebesar 1,47%. Jadi hasil tersebut menunjukkan bahwa komunikasi guru dan orang tua melalui *WhatsApp group* dalam pembinaan nilai karakter anak di TK Cinta Ananda Banda Aceh berjalan dengan efektif.

1. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas menggunakan uji dengan bantuan program SPSS berikut, jika kriteria keputusan hipotesis berdasarkan p-value atau signifance (Sig) adalah:

Ha : Data berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal.

Ho : Data tidak berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		7
Normal	M	0E-7
Parameters		
a,b	Std. Deviation	0E-8
Most	Absolute	.331
Extreme	Positive	.331
Differences	Negative	-.240
Kolmogorov-Smirnov Z		.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.426

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diperoleh uji normalitas di ketahui nilai signifikansi $0,426 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai guru dan orang tua tersebut berdistribusi normal.

2. Uji t

Uji t ini merupakan cara membandingkan data sebelum perlakuan dengan data setelah perlakuan dari suatu kelompok sampel.

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
komunikasi	17.1429	7	1.21499	.45922
Pair 1 WA	.8571	7	1.21499	.45922
Karakter	5.71	7	1.21499	.45922

Berdasarkan Variabel komunikasi terdapat nilai rata-rata dengan skor 17,1429 pada variabel WhatsApp dengan skor rata-rata 85,71 dan sedangkan pada variabel karakter dengan skor 5,71.

Paired Samples Test							
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower			

Pai	komunikasi	16.28			14.03	18.53	17.		
r 1	- wa	571	2.42997	.91844	837	306	732	6	.000
	Karakter								

Berdasarkan hasil menunjukkan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 17,732 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,101 dengan tingkat sig (2 tailed) < taraf signifikansi, yaitu $0,000 < 0,05$ t_{hitung} lebih besar t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Dari perbandingan tersebut bahwa komunikasi guru dan orang tua melalui *WhatsApp group* efektif digunakan dalam pembinaan nilai karakter anak.

Pengukuran komunikasi guru dan orang tua melalui *WhatsApp group* dalam pembinaan nilai karakter anak memperlihatkan hasil yang sangat efektif. Dari 18 responden yang diukur hanya 1,47% yang tidak efektif dalam komunikasi guru dan orang tua melalui *WhatsApp group* dalam pembinaan nilai karakter anak.

Dari ke-19 pertanyaan yang diajukan, ada beberapa pertanyaan yang semua responden menjawab "Ya" atau menunjukkan persetujuan total akan pertanyaan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Komunikasi guru dan orang tua di TK Cinta Ananda melalui *WhatsApp group* efektif dalam pembinaan nilai karakter anak dapat disimpulkan bahwa hasil uji t memperlihatkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh adalah 17,732 sedangkan t_{tabel} 2,101. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam. 2020. Kiat Membangun Komunikasi Efektif Guru dan Orang Tua, Bandung: Educa Studio
- Anwar, Arif. 2010. Ilmu Komunikasi, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Effendi, Onong Uchjana. 2016. Dimensi-dimensi Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hutahayan, Benny. 2019. Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda, Jakarta: Rineka Cipta
- Megawangi, Ratna. 2004. Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa, Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa. 2012. Manajemen Pendidikan Karakter, Jakarta: Bumi Aksara

- Samawi, Muchlas ddk. 2012. Konsep dan Model Pendidikan Karakter, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryadi, Edy dkk. 2018. Penggunaan Media Sosial WhatsApp dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar, Jurnal Cerial, Vol.7, No.1
- Warsita, Bambang. 2018. Teknologi Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta